



## HUBUNGAN PENGETAHUAN, STATUS GIZI DAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI UPT PUSKESMAS BOJONEGARA TAHUN 2022

Fitri Fatmawati<sup>1</sup>, Madinah Munawaroh<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Indonesia Maju

<sup>2</sup>Universitas Indonesia Maju

E-mail: [FitriFatmawati@gmail.com](mailto:FitriFatmawati@gmail.com)

### Article History:

Received:27-04-2023

Revised: 01-05-2023

Accepted:12-05-2023

### Keywords:

Pengetahuan, Status

Gizi, Pola

Makan, Pencegahan

**Abstract:** *Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. KEK dapat terjadi pada wanita subur (WUS) dan pada ibu hamil. Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang mempunyai ukuran lingkaran lengan atas (LILA) < 23,5 cm. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung serta besarnya Pengaruh Sumber Informasi, pengetahuan, status gizi, dan pola makan ibu hamil terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil di Puskesmas Bojonegara tahun 2022. Penelitian ini diambil dari data primer menggunakan kuesioner. Populasi dan Sampel yang digunakan sebanyak 40 responden dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022-Januari 2023. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara kejadian KEK dengan faktor pengetahuan, status gizi, dan pola makan dengan Pengetahuan  $P=0.001$ , Status Gizi  $P= 0.000$ , Pola makan  $P= 0.003$ . Diharapkan tenaga kesehatan perlu memperhatikan dalam pemberian konseling yang baik dan benar bagi ibu dan keluarga ketika dalam pemeriksaan kehamilan ibu, agar pesan benar-benar tersampaikan secara tepat agar ibu hamil dapat mencegah terjadinya KEK.*

© 2023 SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah

## PENDAHULUAN

Pregnancy atau kehamilan adalah proses sembilan bulan atau lebih di mana seorang perempuan membawa embrio dan janin yang sedang berkembang di dalam rahimnya (WHO, 2018). Kematian dan kesakitan ibu hamil, bersalin dan nifas masih merupakan masalah besar negara berkembang termasuk Indonesia. Di negara miskin, sekitar 25-50% kematian wanita usia subur disebabkan oleh masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, dan nifas. WHO memperkirakan diseluruh dunia setiap tahunnya lebih dari 585.000 meninggal saat hamil atau bersalin.

Prevalensi ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) cenderung terjadi di negara berkembang daripada di negara maju. Salah satu masalah gizi umum pada ibu hamil di Indonesia adalah kekurangan kalori protein. Salah satu penyebab kematian Ibu yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK). Peranan kecukupan gizi sangat vital, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan. Gizi merupakan masalah utama yang terjadi di Indonesia antara lain yaitu Anemia, Kekurangan Energi Protein (KEP), Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), dan Kekurangan Vitamin A (KVA). Salah satu masalah gizi pada ibu hamil yaitu Kekurangan Energi Kronik (KEK) (WHO, 2018).

Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO), ibu hamil yang menderita KEK yaitu sebanyak 629 ibu (73,2 persen) hingga dari seluruh kematian ibu dan memiliki risiko kematian 20 kali lebih besar dari ibu dengan LILA normal Ibu hamil yang berisiko mengalami kekurangan energi kronis dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm. Kekurangan energi kronik yaitu suatu keadaan ibu hamil yang menderita kekurangan makanan yang berlangsung lama (kronik) dengan berbagai timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami KEK akan berdampak buruk pada dirinya maupun bayi yang dikandungnya. Kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas manusia di masa depan. Kekurangan gizi atau kurang energi kronik (KEK) pada ibu dan bayi telah menyumbang setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahunnya di ASIA dan menyumbang 11% dari penyakit global di dunia (WHO, 2016).

Gizi ibu hamil perlu mendapat perhatian karena sangat berpengaruh pada perkembangan janin yang dikandungnya. Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu, sehingga kebutuhan gizi ibu juga harus tetap terpenuhi. Asupan energi dan protein tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK). Wanita hamil yang mengalami KEK jika Lingkaran Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. Ibu hamil dengan KEK berisiko melahirkan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) yang berpotensi mengalami kematian, gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. KEK juga dapat menjadi penyebab tidak langsung kematian ibu (Kemenkes RI, 2016).

Tujuan SDGs 2015-2030 target nasional ibu hamil KEK adalah 5% sehingga target ibu hamil non-KEK adalah 95%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menemukan prevalensi ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 17,3%. Kategori KEK dinilai dari berat badan kurang dari 40 kg atau tampak kurus LILA kurang dari 23,5 cm atau di bagian merah pita LILA Kekurangan Energi Kronis (KEK) merupakan salah satu keadaan malnutrisi atau kekurangan nutrisi pada ibu hamil yang berlangsung lama dan mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil (Sayogo, 2015).

Dampak Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil akan berdampak pada proses kehamilan, melahirkan, dan berat badan bayi. Ibu hamil yang berisiko KEK (LILA < 23,5 cm) kemungkinan akan mengalami kesulitan persalinan, pendarahan, dan berpeluang melahirkan bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang akhirnya dapat mengakibatkan kematian pada ibu dan/atau bayi (Dini et al., 2021).

Pengetahuan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keputusan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang suatu hal, maka dia cenderung akan mengambil keputusan yang lebih tepat berkaitan dengan masalah tersebut dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya rendah (Depkes RI, 2019).

Menurut WHO (World Health Organization) kejadian kekurangan gizi pada ibu hamil berkisar sekitar antara 20-48% dengan ditemukannya keadaan ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi. Di Indonesia banyak terjadi kasus KEK (Kekurangan Energi Kronis) terutama yang kemungkinan disebabkan karena adanya ketidak seimbangan asupan gizi (energi dan protein), sehingga zat gizi yang dibutuhkan tubuh tidak tercukupi. Berdasarkan Data yang diperoleh dari Dinkes provinsi Banten pada tahun 2020 ibu hamil dengan LILA < 23,5 sebanyak 32796 jiwa, sedangkan jumlah ibu hamil penderita KEK yaitu 30438 jiwa (Dinkes Prov. Banten, 2020) . Berdasarkan Data yang diperoleh dari Puskesmas Bojonegara tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 1050 jiwa dengan Ibu hamil yang KEK dengan LILA < 23,5 sebanyak 55 orang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh mengenai Hubungan Pengetahuan, dan status gizi, pola makan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022.

## **LANDASAN TEORI**

### **Kekurangan Energi Kronik ( KEK)**

Menurut Depkes RI (2019) dalam Program Perbaikan Gizi Makro menyatakan bahwa Kurang Energi Kronis (KEK) merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu. KEK dapat terjadi pada wanita subur (WUS) dan pada ibu hamil Ibu hamil KEK adalah ibu hamil yang mempunyai ukuran lingkaran atas (LILA) < 23,5 cm (14).

### **Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2015).

### **Status Gizi Ibu Hamil**

Menurut (Supriasa, Bakri, dan Fajar, 2016) status gizi adalah ekspresi dari keadaan keseimbangan dalam bentuk variabel tertentu, atau perwujudan dari nutrire dalam bentuk variabel tertentu, . Kebutuhan gizi ibu hamil seperti kebutuhan energi, protein dan asam amino, karbohidrat, lemak, vitamin, mineral.

Status gizi ibu memegang peranan penting terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu kehamilan. Peranan kecukupan gizi sangat vital, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan dihitung dari 270 hari ke hamilan 730 hari kehidupan, dan periode emas saat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Gangguan asupan gizi pada masa tersebut dihubungkan dengan risiko terjadinya penyakit kronis pada masa hamil yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (Utami dkk, 2020).

### **Pola Makan**

Pola makan adalah cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit. Pola makan yang sehat selalu mengacu kepada gizi yang

seimbang yaitu terpenuhinya semua zat gizi sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes RI, 2014).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan pendekatan cross sectional dimana suatu penelitian ini dengan cara observasi dan pengumpulan data pada variabel independent dan dependen yang dikumpulkan secara bersamaan dan dalam waktu penelitian ini berlangsung.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan pengetahuan, status gizi, dan Pola makan terhadap kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada Ibu hamil di Puskesmas Bojonegara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisi Univariat

Analisis univariat dilakukan menggunakan uji statistik untuk melihat distribusi dari variabel yaitu pengetahuan Ibu tentang Kejadian KEK, Status Gizi dan Pola Makan .

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Kejadian KEK pada Ibu Hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak KEK	18	45.0
KEK	22	55.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Kejadian KEK diPuskesmas Bojonegara Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 40 responden, Ibu hamil lebih banyak mengalami KEK dengan jumlah frekuensi 22 (55.0).

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Status Gizi Ibu hamil	Frekuensi	Presentase (%)
Malnutrisi	21	52.5
Normal	19	47.5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status Gizi Ibu Hamil diPuskesmas Bojonegara Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 40 responden, status gizi ibu hamil paling banyak mengalami malnutrisi dengan frekuensi 21 (52.5 %).

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Dengan KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Pengetahuan tentang KEK	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	24	60.0
Baik	16	40.0
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pengetahuan dengan Kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 40 responden, Ibu hamil memiliki pengetahuan Kurang baik tentang KEK dengan frekuensi 24 (60.0 %)

**Tabel 5.4**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pola Makan Ibu Hamil di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Pengetahuan tentang KEK	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	25	62,5
Baik	15	37,5
Total	40	100

Berdasarkan tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Pola Makan Ibu hamil di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 40 responden, Ibu hamil mengalami Pola makan yang Kurang Baik selama masa kehamilan dengan frekuensi 25 (62.5 %).

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan melihat ada hubungan antara Pengetahuan, status gizi, dan Pola Makan terhadap kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022. Hasil analisis bivariat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5.5**  
**Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Pengetahuan tentang KEK	Kejadian KEK				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak KEK		KEK					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang Baik	16	66.7	8	33.3	24	100	0.001	14.000 (2.539-77.208)
Baik	2	12.5	14	87.5	16	100		
Total	18	45.0	22	55.0	40	100		

Berdasarkan hasil analisis antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian KEK pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa ada sebanyak 16 responden (66.7%) yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang KEK. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik tentang KEK sebanyak 2 responden (12.5%). Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p=0.001$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan Ibu hamil terhadap kejadian

KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 14.000, yang artinya faktor pengetahuan memiliki peluang 14 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

**Tabel 5.6**  
**Hubungan Status Gizi Ibu Hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Status Gizi	Kejadian KEK				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak KEK		KEK					
	N	%	N	%	N	%		
Malnutrisi	16	76.2	5	23.8	21	100	0.000	27.200 (4.604 – 160.689)
Normal	2	10.5	17	89.5	19	100		
Total	18	45.0	22	55.0	40	100		

Berdasarkan hasil analisis antara Status Gizi ibu hamil dengan kejadian KEK pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa ada sebanyak 16 responden (76.2%) yang mengalami malnutrisi dalam status gizi ibu hamil terhadap kejadian KEK. Sedangkan responden yang memiliki status gizi normal terhadap kejadian KEK sebanyak 2 responden (10.5%). Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p=0.000$  yang artinya ada hubungan antara status gizi Ibu hamil terhadap kejadian KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 27.200, yang artinya faktor status gizi memiliki peluang 27 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

**Tabel 5.7**  
**Hubungan Pola Makan Ibu Hamil dengan kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Pola Makan	Kejadian KEK				Total		P Value	OR 95% CI
	Tidak KEK		KEK					
	N	%	N	%	N	%		
Kurang Baik	16	64.0	9	36.0	25	100	0.003	11.556 (2.115 – 63.127)
Baik	2	13.3	13	86.7	15	100		
Total	18	45.0	22	55.0	40	100		

Berdasarkan hasil analisis antara pola makan ibu hamil dengan kejadian KEK pada tabel 5.7 menunjukkan bahwa ada sebanyak 16 responden (64.0%) yang pola makannya kurang baik saat hamil terhadap kejadian KEK. Sedangkan responden yang pola makannya baik terhadap kejadian KEK sebanyak 2 responden (13.3%). Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p=0.003$  yang artinya ada hubungan antara pola makan Ibu hamil terhadap kejadian KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 11.556, yang artinya faktor pola makan memiliki peluang 11 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

## B. Pembahasan

### 1. Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022

Berdasarkan hasil analisis antara pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian KEK menunjukkan Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p=0.001$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan Ibu hamil terhadap kejadian KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 14.000, yang artinya faktor pengetahuan memiliki peluang 14 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

Menurut Notoatmojo, Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia,

atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistyoningsih, 2015) didapatkan hasil distribusi berdasarkan Pada hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai  $(p) = 0,001$ , dimana jika probabilitas  $(p)$  sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau berarti antara pengetahuan dengan kejadian KEK.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan sangat berpengaruh terhadap kejadian KEK pada Ibu Hamil, kejadian KEK disebabkan karena kurangnya pengetahuan gizi ibu hamil sehingga memengaruhi dalam pemilihan makanan yang sehat dan bernutrisi sesuai dengan kecukupan gizi ibu saat hamil oleh karena itu Pengetahuan ibu hamil yang baik dapat mencegah risiko kejadian KEK. Pengetahuan memiliki hubungan yang bermakna dengan kejadian KEK pada ibu hamil.

## **2. Hubungan antara Status Gizi dengan Kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis antara Status Gizi ibu hamil terhadap kejadian KEK menunjukkan Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,000$  yang artinya ada hubungan antara status gizi Ibu hamil terhadap kejadian KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 27.200, yang artinya faktor status gizi memiliki peluang 27 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

Menurut Utami dkk, Status gizi ibu memegang peranan penting terhadap kelangsungan dan keberhasilan suatu kehamilan. Peranan kecukupan gizi sangat vital, dimulai dari sejak kehamilan trimester pertama hingga seribu hari pertama kehidupan dihitung dari 270 hari ke hamilan 730 hari kehidupan, dan periode emas saat berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Gangguan asupan gizi pada masa tersebut dihubungkan dengan risiko terjadinya penyakit kronis pada masa hamil yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK). Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA) dengan nilai kurang dari 23,5 cm (Utami dkk, 2020).

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian Israq (2017) bahwa adanya hubungan status gizi dalam budaya makan ibu hamil dengan kejadian KEK di wilayah kerja Puskesmas Nambo Kota Kendari dengan nilai  $p = 0,000$ , demikian pula sebaliknya bahwa budaya makan baik mencegah ibu hamil menderita Kekurangan Energi Kronik (KEK). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Susanti (2017) bahwa ada hubungan antara kejadian ibu hamil KEK dengan status gizi budaya makan. Hal ini disebabkan karena adanya kepercayaan-kepercayaan dan pantangan-pantangan terhadap beberapa makanan.

Menurut Asumsi peneliti status gizi ibu hamil merupakan aspek kebiasaan makan merupakan salah satu penyebab KEK pada ibu hamil, semua perilaku kebiasaan makan seperti kebiasaan tidak makan bersama keluarga, pola makanan yang kurang beragam dan bersumber energi, frekuensi dan porsi makanan yang

kurang, pantangan terhadap makanan yang memang baik untuk dikonsumsi, cara mendistribusikan makanan keluarga yang kurang baik, dan cara memilih bahan makanan yang kurang baik merupakan penyebab terjadinya KEK pada ibu hamil.

### **3. Hubungan antara Pola Makan dengan Kejadian KEK di Puskesmas Bojonegara Tahun 2022**

Berdasarkan hasil analisis antara pola makan ibu hamil terhadap kejadian KEK menunjukkan Hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0.003$  yang artinya ada hubungan antara pola makan Ibu hamil terhadap kejadian KEK. Hasil analisis diperoleh juga nilai OR 11.556, yang artinya faktor pola makan memiliki peluang 11 kali lebih besar terulang kembali terhadap kejadian KEK pada Ibu hamil.

Menurut Kemenkes RI, Pola makan adalah cara atau usaha dalam pengaturan jumlah dan jenis makanan dengan maksud tertentu seperti mempertahankan kesehatan, status nutrisi, mencegah atau membantu kesembuhan penyakit. Pola makan yang sehat selalu mengacu kepada gizi yang seimbang yaitu terpenuhinya semua zat gizi sesuai dengan kebutuhan (Kemenkes RI, 2014).

Menurut penelitian Wijayanti (2019) dimana hasil uji korelasi Chi Square di peroleh nilai Chi Square 15,027 > Chi Square tabel 5,991 dan  $p \text{ value} = 0,001 < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pola makan dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Gabus I Kabupaten Pati.

Menurut Asumsi peneliti ibu hamil memiliki beberapa perilaku pola makan seperti budaya makan berpantang makanan diantaranya ibu hamil berpantang makan ikan, cumi- 63 cumi karena dikawatirkan kebiasaan cumi-cumi maju mundur menyebabkan bayi akan maju mundur saat persalinan demikian pula ibu hamil berpantang makan kerak nasi karena dikawatirkan nantinya ari-ari bayi melengket seperti lengketnya kerak nasi. Hal lain diketahui dalam penelitian adalah adanya anjuran budaya makan makan memakai piring kecil dan disatukan semua lauk pauk dengan harapan saat melahirkan bayi dan ari-arinya bersamaan keluar dan dianjurkan ibu hamil makan sayur kacang ijo dengan maksud bayi nantinya memiliki rambut lebat. Ibu hamil harus bisa menjaga pola makan dengan mengkonsumsi makanan yang tinggi gizi untuk menjaga kelangsungan kesehatannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Hasil uji statistic distribusi frekuensi kejadian KEK, Pengetahuan, Status Gizi, Pola Makan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil diperoleh nilai paling banyak Ibu hamil yang KEK 22 responden, Ibu hamil dengan Pengetahuan kurang baik 24 responden, Ibu hamil dengan Status Gizi Malnutrisi 21 responden, dan Ibu hamil dengan Pola Makan Kurang baik 25 Responden.
- b. Hasil uji statistic variable Pengetahuan diperoleh nilai  $p = 0.001$  yang artinya ada hubungan antara pengetahuan terhadap kejadian KEK.
- c. Hasil uji statistic variable Pola Makan diperoleh nilai  $p = 0.000$  yang artinya ada hubungan antara status gizi terhadap terhadap kejadian KEK
- d. Hasil uji statistic Variabel pola makan diperoleh nilai  $p = 0.003$  yang artinya ada

hubungan antara pola makan terhadap kejadian KEK.

### **SARAN**

- a. Saran Untuk Puskesmas Memberikan konseling gizi kepada ibu hamil ketika ibu hamil datang ke puskesmas, sehingga ibu hamil dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil sehingga diharapkan dapat meningkatkan konsumsi energi dan protein untuk mencapai kebutuhan.
- b. saran untuk ibu hamil KEK Ibu hamil lebih memperhatikan dan meningkatkan asupan makan dan menerapkan gizi seimbang untuk ibu hamil dalam kehidupan sehari-hari
- c. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menambah jumlah responden dan lama pendampingan gizi agar menggambarkan pengaruh yang nyata antara pendampingan gizi dengan tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi energi dan protein dan peningkatan berat badan selama hamil.

### **DAFTAR REFERENSI**

- [1] AASP.Chandradewi (2015) Skripsi Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil KEK (Kurang Energi Kronis) di Wilayah Kerja Puskesmas Labuan Lombok. *J Kesehat Prima*. No.1,(1):1391–402.
- [2] Alifia M. (2021) Skripsi Gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang kekegiatan pelaksana teknis daerah pusat kesehatan masyarakat ganyar hal ;7:6.
- [3] Bustan WN, dkk. (2021) Skripsi Hubungan Pola Konsumsi dan Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *J Indones Community Nutr*. 2021;10(1):34–51.
- [4] Cahyaningsih, S. S. (2019) Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Gizi Ibu Hamil dengan Taksiran Berat Janin Trimester III Di Puskesmas Galur II, Kulon Progo Tahun 2019. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta.
- [5] Devi TER. (2021) Karakteristik Ibu Hamil Dengan KEK Di Banyuwangi. *Prof Heal J* 2021;3(1):9–18.
- [6] Dinkes Banten (2020) Dataset Ibu Hamil KEK. In: data ibu hamil. Banten
- [7] Lestari NDA (2018) Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. Skripsi hal 5–29.
- [8] Kementerian Kesehatan RI (2019) Profil Kesehatan Indonesia. Kurniawan R. editor. Jakarta: Kemenkes
- [9] Kemenkes RI (2015) Pedoman Gizi Seimbang, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. hal. 24-26 Jakarta .
- [10] Kementerian Kesehatan RI (2014) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 Tahun 2014 Tentang pelayanan kesehatan masa sebelum hamil, masa hamil, persalinan, dan masa sesudah melahirkan, penyelenggaraan pelayanan kontrasepsi, serta pelayanan kesehatan seksual. Jakarta: Kemenkes RI .
- [11] Notoatmodjo S (2016) Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta; 2018
- [12] Proverawati (2015) Edukasi Postnatal. Yogyakarta: Trans Medika .
- [13] Sugiyono (2016) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung :Alfabeta CV
- [14] SDKI. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Sdki hal :1–86. 2017.
- [15] Sugiyono. (2016). Jenis Penelitian R. Cross Sectional Study. *Encycl Pain* hal 494–494.

- [16] Suharsimi Arikunto (2014) *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Cipta R .
- [17] WHO (2016) *Data KEK pada Ibu hamil*. Jakarta.
- [18] Wijayanti I T (2019) Pola Makan Ibu Hamil yang Mempengaruhi Kejadian KEK di Puskesmas Gabus I Kabupaten Pati. *SJKB*. Vo. 6. No. 1.
- [19] Varney (2015). *Buku Asuhan Kebidanan Varney*. Jakarta : EGC